

Penerapan metode imla' dalam modul yanbu'a sebagai akselerasi pemebelajaran al- qur'an

by Turnitin

Submission date: 13-Feb-2025 06:46AM (UTC+0400)

Submission ID: 2587202645

File name: 99xB2PCW329fvDHsbSx0.docx (4.13M)

Word count: 4401

Character count: 28150

Application of Imla' Method in Yanbu'a Module as an Acceleration of Qur'an Learning

[Penerapan Metode imla' dalam Modul Yanbu'a Sebagai Akselerasi Pembelajaran Al-Qur'an]

Lila Lianatus Sholikhah¹⁾, Rahmad Salahuddin Tri Putra²⁾

¹⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: Shd.rahmad@umsida.ac.id

Abstract. The purpose of this research is to describe the imla' method in the Yanbu'a module as an acceleration of students' abilities in reading and writing the Qur'an. Explaining the advantages and disadvantages of applying the imla' method as an effort to accelerate participants' ability to read and write the Qur'an. The importance of this research, when compared to previous relevant studies, is this research not only focuses on accelerating the ability to read and write the Qur'an through the Imla' method but also evaluates the advantages and disadvantages of applying this method in learning. Moreover, in previous research, the Imla' method was more commonly associated with Arabic vocabulary learning or the enhancement of al-kitabah skills. Meanwhile, this research expands the scope of applying the Imla' method to Quranic learning, encompassing aspects of writing skills and broader comprehension abilities. This qualitative research uses descriptive analysis methods with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Observation to explore data on the use of the imla' method, Interviews were conducted with religious teachers, accompanying teachers, and students, who also served as research informants. From the research results, it was revealed that students after the implementation of the imla' method experienced.

Keywords - Imla' method, acceleration, Al-Qur'an learning

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan metode imla' dalam modul yanbu'a sebagai percepatan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Menjelaskan proses penerapan metode imla, Menjelaskan kelebihan dan kekurangan penerapan metode imla' sebagai upaya percepatan kemampuan peserta dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Pentingnya penelitian ini dilakukan jika di bandingkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan adalah Penelitian ini tidak hanya berfokus pada akselerasi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an melalui metode Imla', tetapi juga mengevaluasi kelebihan dan kekurangan penerapan metode ini dalam pembelajaran. Selain itu dalam penelitian sebelumnya, metode Imla' lebih banyak dikaitkan dengan pembelajaran kosa kata bahasa Arab atau peningkatan maharah al-kitabah. Sementara itu, penelitian ini memperluas cakupan penerapan metode Imla' ke dalam pembelajaran Al-Qur'an, mencakup aspek keterampilan menulis dan kemampuan pemahaman yang lebih luas. Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi untuk menggali data tentang penggunaan metode imla', Wawancara digali dari guru agama dan guru pendamping serta siswa sekaligus sebagai informan penelitian. Dari hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa peserta didik setelah diterapkan metode imla' adalah terjadi peningkatan dalam pembelajaran. Peserta didik terlihat lebih mudah memahami menulis dan membaca dengan menggunakan metode imla' ini.

Kata Kunci - Metode Imla' , Akselerasi, Pembelajaran Al-Qur'an

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling terhubung antara satu sama lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi [1]. Proses pendidikan terdiri dari beberapa elemen penting: tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan efektif, guru harus memahami dan menguasai berbagai pendekatan dan metode pembelajaran. Selain itu, guru juga memiliki peran penting dalam meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar.[2]. Menulis merupakan salah satu bentuk keterampilan yang sangat diharapkan terutama dalam pembelajaran Al -Qur'an. Dalam Pembelajaran Al-Qur'an penulisan Bahasa Arab itu sendiri tentu ada kaidah-kaidahnya. Untuk mencapai tujuan tersebut di perlukan seluruh guru harus mampu dalam mendidik kompetensi menulis dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan baik dan benar [3]. Karena terkadang peserta didik mudah berbicara, tetapi kadang-kadang sulit menulis, keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan yang sulit. Karena tidak ada kebiasaan menulis Al-Qur'an setiap hari, tidak hanya anak-anak tetapi juga orang dewasa menghadapi kesulitan menulisnya. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menulis

Copyright © Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. This preprint is protected by copyright held by Universitas Muhammadiyah Sidoarjo and is distributed under the Creative Commons Attribution License (CC BY). Users may share, distribute, or reproduce the work as long as the original author(s) and copyright holder are credited, and the preprint server is cited per academic standards.

Authors retain the right to publish their work in academic journals where copyright remains with them. Any use, distribution, or reproduction that does not comply with these terms is not permitted.

adalah dengan belajar IMLA. Ini dapat dicapai dengan cara guru menuliskan materi pelajaran di papan tulis dan menunjukkannya kepada siswa setelah mereka membacanya, kemudian materi dihapus dan siswa diminta untuk menuliskannya kembali di buku tulis. Pembelajaran imla' juga dapat dicapai dengan menugaskan siswa untuk menulis apa yang dibaca oleh guru, menulis atau mengerjakan soal-soal. [4].

Melihat fenomena yang ada di MAN Mojokerto ini banyak peserta didik yang belum tepat dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar apalagi dalam memahaminya. Untuk itu, diperlukan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran dan pendalaman penulisan Al-Qur'an. Salah satu cara yang efektif untuk mencapai hal ini adalah dengan menggunakan metode imla', yang dikenal lebih mudah diterima oleh peserta didik karena lebih praktis diterapkan. Permasalahan utama yang diangkat dalam artikel ini adalah bahwa saat ini, pengajaran Al-Qur'an lebih fokus pada materi yang mudah dipahami oleh peserta didik. Namun, masih ada hambatan yang signifikan dalam pendidikan, yakni terkait dengan metode penulisan Al-Qur'an. Metode pengajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan kesalahan fatal dalam penulisan Al-Qur'an[5]. Faktor yang menyebabkan banyak siswa belum sepenuhnya memahami pembelajaran Bahasa Arab, khususnya dalam menulis, adalah kurangnya akses untuk belajar Bahasa Arab di luar kelas. Hal ini diperkuat oleh hasil [\[6\]](#) yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa hanya mempelajari Bahasa Arab di lingkungan sekolah[6]. Penerapan metode [Imla'](#) dalam pembelajaran [keterampilan menulis Bahasa Arab](#) dianggap sebagai pendekatan yang efektif oleh siswa. Mereka merasa bahwa metode ini memudahkan mereka dalam belajar menulis Bahasa Arab karena memberikan latihan langsung. Metode ini mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif, mandiri, dan kompeten dalam menulis, sekaligus meningkatkan minat mereka untuk belajar[7]. Metode imla' sangat bermanfaat dalam konsentrasi siswa dan mengembangkan kemampuan menyimak siswa, karena pada metode ini siswa sangat diharuskan berkonsentrasi ketika mendengar juga menyimak [8].

Berdasarkan data yang diperoleh dari siswa kelas agama di MAN, sekitar 50% siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur'an meskipun telah menggunakan metode imla'. Oleh karena itu, para guru, yang memegang peranan penting dalam mempengaruhi kemampuan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an, memilih untuk terus menerapkan metode imla' dalam mengajarkan [membaca Al-Qur'an](#) kepada peserta didik[9]. Pembelajaran imla' bertujuan untuk memberikan konsep penulisan yang cepat dan tepat kepada siswa, serta melatih mereka agar dapat memahami dengan mendalam dan mahir dalam menerapkan kaidah-kaidah imla' [dalam penulisan huruf Arab dalam kehidupan sehari-hari](#). Setelah mempelajari kaidah imla', siswa diharapkan dapat membedakan kesalahan dalam penulisan kata, kalimat, atau paragraf, mengidentifikasi [penyebab kesalahan tersebut](#), dan mampu memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada[10]. Dengan demikian, pembelajaran imla' akan membantu para pembelajar terhindar dari kesalahan dalam menulis huruf Arab dan memberikan pemahaman yang lebih baik dalam menulis, sehingga mereka dapat menyampaikan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan dengan sempurna. Pembelajaran imla' merupakan dasar dalam keterampilan menulis, sehingga pendidik perlu merancang pembelajaran ini dengan sebaik-baiknya menggunakan metode-metode inovatif agar materi imla' dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik [11]. Tujuan pembelajaran Imla' adalah untuk melatih peserta didik agar dapat menulis huruf dan kata dengan benar sesuai kaidah bahasa Arab, serta membantu mereka yang mengalami kesulitan dalam menulis imla'. Selain itu, pembelajaran ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan informasi mengenai teori-teori penulisan huruf Arab, serta mengarahkan pelajar untuk menggunakan indera pendengaran, penglihatan, dan pengucapan mereka secara efektif.

Metode imla' merupakan bagian dari metode Yanbu'a, yang dibangun pada tahun 2004 dan didasarkan pada tahapan pembelajaran Al-Qur'an, yaitu mengenal, membaca, menulis huruf hijaiyyah, serta memahami kaidah atau hukum dalam membaca Al-Qur'an. Metode Yanbu'a terdiri dari beberapa jilid, dimulai dari jilid Pra-TK hingga jilid 7 [12]. Metode untuk menghafal Al-Qur'an baru berada di tahap penyusunan. Selain itu model Yanbu'a juga mengajarkan menulis al-Qur'an. Bacaan dalam buku Yanbu'a menggunakan al-Qur'an dengan rasm "Usmani bin Affan". Yanbu'a merupakan pedoman untuk membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an [13]. Metode ini disusun secara bertahap, dimulai dengan mengenal huruf hijaiyyah, kemudian dilanjutkan dengan membaca dan menulis huruf hijaiyyah untuk menyesuaikan dengan berbagai tingkat pembelajaran Al-Qur'an. Pada akhirnya, metode ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai kaidah atau hukum dalam membaca Al-Qur'an, yang dikenal sebagai tajwid. Yanbu'a juga dikenal sebagai metode yang mengajarkan anak-anak sejak dini cara membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah, dan benar. Proses ini dimulai dengan mempelajari huruf hijaiyyah, kemudian berlanjut dengan membaca dan menulis hingga siswa mahir dalam memahami hukum baca dan tajwid Al-Qur'an[14]. Model Yanbu'a dianggap oleh banyak orang sebagai metode yang efektif dalam mempercepat penguasaan Al-Qur'an. Beberapa keuntungan dari model ini antara lain materi pelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan siswa, serta modul yang ditulis menggunakan tulisan Rosm Ustmani. Selain itu, metode ini juga mengajarkan cara menulis Arab Pegon dan angka Romawi, mengenalkan bacaan Ghorib, serta mengajarkan fawatih surah dan menghafal surat pendek serta surat pilihan sesuai dengan tingkat pembelajarannya [15].

Pembelajaran imla' adalah bagian dari keterampilan menulis yang fokus pada penulisan huruf-huruf dalam kata dan kalimat, dengan menempatkan setiap huruf pada posisinya dengan tepat. Imla' merupakan salah satu cara untuk

Latih peserta didik dalam menulis bahasa Arab, agar mereka terbiasa menggerakkan tangan mereka dengan lancar, sehingga tidak lagi kaku saat menulis bahasa Arab [16]. Pembelajaran imla' mengembangkan tiga kemampuan dasar, yaitu ketelitian dalam menganalisis, keterampilan mendengar, dan kelenturan tangan dalam menulis. Awalnya, imla' bertujuan untuk melatih peserta didik agar dapat mengamati kata-kata atau kalimat yang tertulis dengan cermat, kemudian menyalinnya ke dalam buku tulis mereka [17]. Setelah tahap ini dikuasai, peserta didik dilatih untuk mampu menyalin apa yang mereka dengar. Latihan ini dilakukan secara berkali-kali sehingga peserta didik mempunyai keluasaan dalam menulis. Di samping itu, peserta didik juga dilatih untuk menguasai makna suatu kalimat yang ditulis melalui diskusi atau tanya jawab yang tercakup dalam rangkaian kegiatan menulis [18]. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang penerapan metode imla' untuk pembelajaran Al-Qur'an. Penelitian-Penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu yang pertama penelitian yang membahas tentang metode pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode imla' telah ditunjukkan sebagai pilihan yang sesuai berdasarkan klasifikasi. Karena presentasi keterampilan membaca, menulis, dan pemahaman siswa mulai berkembang dan menjadi lebih mudah. Sedangkan dalam penelitian kedua yang membahas tentang metode imla' dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menulis kosa kata bahasa Arab melalui metode imla'. Metode imla' adalah pendekatan yang efektif dalam mengajarkan keterampilan menulis bahasa Arab, yang merupakan bagian penting dari maharah al-kitabah. Dalam metode ini, guru akan membacakan materi pelajaran, dan siswa diminta untuk menuliskannya di buku tulis mereka [19].

Penelitian ini perlu dilakukan karena penerapan metode imla' dalam pembelajaran Al-Qur'an merupakan metode yang fokus pada keterampilan menulis. Metode imla' mencakup dua aspek, yaitu menulis dan mengucapkan kata, serta penempatan tanda baca yang tepat. Imla' tidak hanya berkaitan dengan huruf hijaiyyah dan teori tanda baca, tetapi juga mencakup aspek praktis mengenai bagaimana guru membacakan teks mulai dari yang paling mudah hingga yang paling sulit. Tujuan utama dari imla' adalah untuk melatih peserta didik menulis huruf hijaiyyah dalam bentuk kata atau kalimat dengan cepat, tepat, dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis bahasa Arab dengan benar menggunakan metode imla' [20].

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang situasi atau proses yang sedang diteliti. Pendekatan ini juga menggambarkan bagaimana metode imla' diterapkan sebagai metode pembelajaran yang mempercepat proses pembelajaran Al-Qur'an di MAN Mojokerto. Dengan mengkarakterisasi dan menjelaskan objek berdasarkan fakta-fakta lapangan, penelitian ini berfokus pada kejadian-kejadian di lapangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran dan penggunaan metode imla' untuk mempercepat kemampuan dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi peserta didik. Wawancara digunakan untuk mengamati data kualitatif berkenaan dengan pemahaman guru tentang penggunaan metode imla' dan kemampuan siswa dalam menerima materi. Teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan rencana pembelajaran metode imla' yang akan diajarkan dan perkembangan prestasi siswa. Proses menganalisis data tentunya harus melalui beberapa tahapan yang dimulai dari (1) Reduksi Data setelah pengumpulan data (data collection). (2) Penyajian data di sini disediakan sebagai sekumpulan informasi yang memungkinkan pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah gambaran lengkap tentang bagaimana penerapan metode imla' sebagai akselerasi dalam pembelajaran Al-Qur'an di MAN Mojokerto. Sangat penting bagi siswa MAN untuk menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an karena terkait langsung dengan ibadah sehari-hari. (3) Membuat kesimpulan adalah proses inti dari sajian data yang terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil Wawancara dan pengamatan peneliti di MAN Kota Mojokerto terkait penerapan metode imla' dalam modul yanbu'a sebagai akselerasi dalam pembelajaran Al-Qur'an ditemukan dalam beberapa pokok pembahasan :

Pengertian Metode Imla' dalam modul yanbu'a

Metode pengajaran merujuk pada cara-cara yang digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran, yaitu bagaimana materi pelajaran disampaikan kepada siswa di sekolah. Dalam pengajaran bahasa Arab, metode menjadi salah satu sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Semakin tepat metode yang digunakan, diharapkan

tujuan pengajaran dapat tercapai secara efektif. Metode adalah cara yang diterapkan untuk mengajar siswa dengan cara yang efisien dan efektif guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode imla' adalah salah satu metode yang ada dalam Yanbu'a. Metode Yanbu'a, yang dikembangkan pada tahun 2004, didasarkan pada tahapan pembelajaran Al-Qur'an, yaitu mengenal, membaca, menulis huruf hijaiyyah, dan memahami kaidah atau hukum membaca Al-Qur'an. Sementara itu, metode untuk menghafal Al-Qur'an masih dalam tahap penyusunan. Model Yanbu'a juga mengajarkan penulisan Al-Qur'an. Pada akhirnya, metode ini menghasilkan pemahaman tentang kaidah atau hukum membaca Al-Qur'an yang dikenal dengan tajwid. Yanbu'a juga disebut sebagai metode untuk mengajarkan anak-anak sejak usia dini cara membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah, dan benar. Metode ini dimulai dengan mempelajari huruf hijaiyyah, membaca, dan menulis, hingga mereka mahir dalam mengamalkan hukum baca dan tajwid Al-Qur'an.

Sementara itu, imla' adalah seni menulis yang memiliki kaidah atau aturan yang telah ditetapkan oleh para ilmuwan terdahulu. Salah satu kajian dalam imla' adalah penulisan kata-kata yang sering digunakan, dengan tujuan menghilangkan keraguan pada kata-kata yang memiliki kemiripan, serta menjelaskan asal usul kata tersebut [21]. Secara bahasa Imla' berasal dari bahasa arab yakni (إملاء - إملي - إملى) yang bermakna menuliskan sesuatu atau perkataan. Selain itu metode imla' juga disebut sebagai salah satu metode dalam pembelajaran menulis dan membaca dalam bahasa Arab yang sering digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Imla' (الإملاء) dalam bahasa Arab berarti dikte atau ejaan. Metode ini mengajarkan siswa untuk menulis dengan mendengar dan menyalin kata atau kalimat yang diktikan oleh guru. Dapat disimpulkan bahwa metode imla' adalah suatu metode mengajar dimana seorang guru menyampaikan bahan pelajaran dengan membacakan materi pelajaran dengan menyuruh siswa menuliskan apa yang didengarkannya kemudian apa yang didengarnya bisa ditulis dan dipelajari lagi.

Proses penerapan metode imla' dalam modul yanbu'a di MAN kota Mojokerto

Penerapan Metode imla' di MAN Kota Mojokerto merupakan program tahunan yang diadakan pada akhir semester ganjil yaitu bulan November-Desember. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama informan dari guru penyelenggara kegiatan yang bernama bapak Adi Setiawan M.Pd.I bahwa program ini di khususkan untuk kelas XII. Kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu dengan waktu 1 jam pembelajaran setiap satu kali pertemuan. Dalam metode ini tidak hanya mengajarkan menulis tetapi juga membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Latar belakang Man Kota Mojokerto memilih metode ini : Karena metode imla' pada modul yanbu'a ini dikenal di Mojokerto dan metode ini lebih menarik dalam pembelajarannya. Jadi peserta didik lebih tertarik dalam belajar. Selain itu yang menjadi latar belakang Man Kota Mojokerto memilih metode ini adalah karena sekolah ini kenal dekat dengan salah satu kepala pemilik metode yanbu'a yang ada di Mojokerto. Dari hasil wawancara tersebut informan juga menjelaskan terkait Proses pembelajaran metode imla' dimulai dengan guru yang membacakan penggalan kalimat, mendiskusikan maknanya, dan menjelaskan kosakata yang sulit. Setelah itu, peserta didik diminta untuk menuliskan kalimat tanpa melihat contoh yang telah diberikan, artinya mereka harus menutup contoh kalimat tersebut. Selanjutnya, mereka menuliskan kembali kalimat tersebut dengan benar. Setelah pembelajaran imla' selesai, guru memeriksa hasil tulisan peserta didik dan menunjukkan kesalahan yang ada. Guru kemudian mendiskusikan kesalahan tersebut bersama siswa sambil memberikan contoh penulisan yang benar di papan tulis. Setelah itu, guru meminta siswa untuk memperbaiki bagian tulisan yang salah, berdasarkan contoh yang telah diberikan di papan tulis [20]. Tetapi pada metode imla' ini tidak fokus pada menulis saja melainkan juga diajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan makharijul huruf serta tajwidnya.

Hasil belajar : Kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar sangat penting dalam pembelajaran. Hasil belajar memiliki peran yang signifikan karena melalui hasil tersebut, guru dapat mengevaluasi dan mengetahui sejauh mana perkembangan pengetahuan yang telah diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Penilaian hasil belajar pada peserta didik setelah diterapkan metode imla' adalah terjadi peningkatan dalam pembelajaran. Peserta didik terlihat lebih mudah memahami menulis dalam metode imla' ini. Penilaian pembelajaran imla' di MAN Kota Mojokerto mencakup penilaian pada aspek menulis dan membaca Al-Qur'an.

Tabel.1 Kriteria penilaian metode imla' sebagaimana pada tabel berikut :

Skor	Kriteria	Nilai
95-100	Mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar tepat dalam menerapkan tajwid dan dapat menulis ayat Al-Qur'an dengan sangat baik,Harakat jelas	A
90-85	Membaca Al-Qur'an dengan baik,tajwid nya kurang jelas dan menulis ayat Al-Qur'an dengan baik	B
80-75	Membaca Al-Qur'an terbata-bata serta tajwidnya kurang jelas, Menulis Al-Qur'an cukup baik	C
<70	Membaca Al-Qur'an tidak lancar serta tidak menerapkan tajwidnya ,Menulis Al-Qur'an nya kurang baik serta harakat nya tidak jelas.	D

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut diperoleh hasil bagi peserta didik sebagai berikut :

Penilaian pertama, Pada aspek kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tepat serta menerapkan tajwid dengan benar, terdapat sekitar 116 peserta didik yang masuk dalam kriteria ini. Penilaian ini didasarkan pada kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an dan pemahaman mereka terhadap kaidah tajwid, dengan penekanan pada penerapan tajwid yang benar. Selain itu, pada aspek ini juga mencakup ketepatan dalam penulisan Al-Qur'an, termasuk penggunaan harakat yang jelas. Pada penilaian kedua, aspek kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik namun tajwidnya masih kurang jelas, terdapat 120 peserta didik yang memenuhi kriteria ini. Penilaian ini diukur berdasarkan kemampuan peserta didik yang sudah baik dalam membaca Al-Qur'an, meskipun tajwidnya masih terdengar kurang jelas. Penulisan Al-Qur'an pada aspek ini sudah cukup baik. Pada penilaian ketiga, aspek kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an masih terbata-bata dan kurang tepat dalam menerapkan tajwid, dengan sekitar 70 peserta didik masuk dalam kriteria ini. Penilaian ini diukur berdasarkan kesulitan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan penerapan tajwid yang masih kurang baik, meskipun penulisan Al-Qur'an mereka sudah cukup baik. Penilaian keempat mencakup kemampuan membaca Al-Qur'an yang tidak lancar dan tidak menerapkan tajwid dengan benar, yang tercatat pada sekitar 30 peserta didik. Penilaian ini didasarkan pada ketidaklancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an dan ketidakmampuan mereka dalam menerapkan tajwid, serta penulisan Al-Qur'an yang masih kurang baik.

Berdasarkan hasil analisis diatas, Menunjukkan bahwa penerapan metode imla' dalam modul yanbu'a di MAN Kota Mojokerto sudah berjalan dengan baik, banyak siswa yang sudah baik dalam membaca dan menulis al-qur'an bila di banding dengan sebelum penerapan metode imla'. Karena penerapan metode pembelajaran tersebut sudah relevan terhadap materi pembelajaran. Tetapi masih ada satu hambatan yang dihadapi dalam menerapkan metode imla' ini yaitu : Masih terdapat salah satu Peserta didik kelas 12 masih ada yang tidak mengikuti pelatihan metode imla' ini dengan tertib. Jadi ketika di tes tidak lulus dan harus mengikuti remedi agar bisa mendapatkan sertifikat. Hambatan selanjutnya adalah Jika waktunya penelitian peserta didik masih ada yang belum maksimal seperti datang tidak tepat waktu, dan sering bolos.

3 Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Metode Imla' sebagai program akselerasi

Kelebihan metode Imla adalah:

Metode imla' ini memiliki beberapa kelebihan yaitu yang pertama, Metode ini dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis karena metode imla' melatih siswa untuk menulis dengan benar dan tepat, baik dalam ejaan maupun struktur kalimat. Yang kedua, Dapat memperkuat Daya Ingat peserta didik karena harus mengingat kata atau kalimat yang didiktekan, sehingga membantu memperkuat daya ingat mereka. Yang ketiga, Dapat meningkatkan Konsentrasi karena saat menulis imla', siswa dituntut untuk berkonsentrasi penuh agar tidak salah dalam menulis. Yang keempat, Dapat memperluas Kosakata karena siswa akan terpapar dengan berbagai kosakata baru saat mengikuti pembelajaran imla'. Yang kelima, Dapat melatih Keterampilan Mendengarkan karena Siswa harus mendengarkan dengan seksama apa yang didiktekan, sehingga melatih keterampilan mendengarkan mereka.

Kekurangan metode imla' adalah :

Selain memiliki kelebihan namun metode ini masih ada kekurangan yaitu Yang pertama, Masih ada peserta didik yang belum aktif dalam pembelajaran metode imla' ini, Sebab dia hanya mendengar dan menyalin apa yang disampaikan oleh guru. Yang kedua, Metode ini Membutuhkan Waktu dan Persiapan yang Matang, Guru perlu menyiapkan materi imla' yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta memastikan bahwa siswa memahami instruksi yang diberikan [22].

VII. SIMPULAN

Dari Hasil penelitian di MAN Kota Mojokerto bisa disimpulkan bahwa penerapan metode imla' dalam modul yanbu'a sebagai cara pembelajaran Al-Qur'an sudah berjalan dengan baik, Metode Imla' adalah seni menulis berdasarkan aturan yang sudah ditetapkan, di mana siswa belajar menulis dengan mendengar apa yang dibacakan oleh guru. Pembelajaran imla' adalah jenis pembelajaran menulis yang fokus pada penulisan huruf-huruf dalam bentuk kata dan kalimat, serta memastikan penempatan huruf-huruf tersebut sesuai dengan posisi yang benar. Tujuan dari pembelajaran imla' adalah untuk memberikan pemahaman yang cepat dan tepat kepada siswa dalam menulis, serta melatih mereka agar dapat memahami dan menguasai teori-teori imla' dalam penulisan huruf Arab secara mendalam, yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Di MAN Kota Mojokerto, penerapan metode imla' dilakukan setiap tahun pada akhir semester ganjil untuk kelas XII, dengan durasi pembelajaran satu jam setiap minggu. Metode ini tidak hanya mengajarkan keterampilan menulis, tetapi juga membaca Al-Qur'an dengan benar. Setelah penerapan metode imla', hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan siswa terlihat lebih mudah memahami cara menulis menggunakan metode imla'. Penilaian pembelajaran imla' di MAN Kota Mojokerto mencakup penilaian dalam aspek menulis dan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan penelitian tersebut, penerapan metode imla' dalam modul Yanbu'a di MAN Kota Mojokerto telah berjalan dengan baik, dengan banyak siswa yang menunjukkan kemajuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dibandingkan dengan sebelum penerapan metode imla'. Metode imla' ini memiliki beberapa kelebihan yaitu diantaranya, Metode ini dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis karena metode imla' ini melatih siswa untuk menulis dengan benar dan tepat, baik dalam ejaan maupun struktur kalimat. Selain memiliki kelebihan namun metode ini masih ada kekurangannya yaitu masih ada peserta didik yang belum aktif dalam pembelajaran metode imla' ini, Sebab dia hanya mendengar dan menyalin apa yang disampaikan oleh guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala hormat dan rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut serta dalam perjalanan penelitian ini. Ucapan terima kasih ini disampaikan dengan tulus dan ikhlas kepada:

- 1) Allah SWT, yang dengan rahmat dan kaarunia-Nya, memberikan kekuatan serta kesabaran dalam menyelesaikan penelitian ini.
- 2) Orang tua dan keluarga, yang telah memberikan dukungan tak terhingga dan doa yang penuh keikhlasan. Keberhasilan ini adalah hasil dari cinta dan support yang diberikan.
- 3) Dosen pembimbing, terima kasih atas bimbingan, arahan, dan masukan berharga yang telah membimbing peneliti melalui setiap tahap penelitian.
- 4) Sahabat dan rekan seperjuangan yang memberikan semangat serta dukungan, terima kasih atas kehadiran dan bantuan yang menjadi pendorong semangat penelitian.

Semua kontribusi dan dukungan ini sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini. Dengan kerendahan hati, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan di masa depan, semoga kebaikan selalu menyertai kita semua.

REFERENSI

- [1] M. Kemampuan *Et Al.*, "201180405_Nur Laily Zubaidah_Skripsi," P. 7, 2022.
- [2] M. A. N. Prastyo And K. Kholisin, "Penerapan Metode Imla' Al-Mandzur Dan Imla' Al-Istima'i Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas 7," *Jolla J. Lang. Lit. Arts*, Vol. 3, No. 1, Pp. 75–87, 2023. Doi: 10.17977/Um064v3i12023p75-87.
- [3] A. Ardyansyah And L. Fitriani, "Efektivitas Penerapan Metode Discovery Learning Dalam Pembelajaran Imla'," *Al-Ta'rib J. Ilm. Progr. Stud. Pendidik. Bhs. Arab Iain Palangka Raya*, Vol. 8, No. 2, Pp. 229–244, 2020. Doi: 10.23971/Altarib.V8i2.2257.
- [4] I. Asrofi And A. Halim, "Efektivitas Metode Imla' Terhadap Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Bahasa Arab," *El-Ibtikar J. Pendidik. Bhs. Arab*, Vol. 10, No. 2, P. 113, 2021, Doi: 10.24235/Ibtikar.V10i2.9304.
- [5] I. Muhammad, "Penerapan Metode Imla' Istima'I Untuk Meningkatkan Maharatul Kitabah Bahasa Arab Siswi Kelas Viii Di Smp Qur 'A N Darul Fattah Bandar Lampung," Pp. 152–162.
- [6] S. Y. Astuti, "Implementasi Metode Imla' Pada Kemampuan Menulis Arab Mata Pelajaran Al Quran Hadits Kelas V Min 6 Lampung Utara," *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa A*, Pp. 274–282, 2020.
- [7] C. Alkalah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Di Tpa Musollah Nurul Yaqin Teluk Betung," Vol. 19, No. 5, Pp. 1–23, 2016.

- [8] M. Bahrudin And M. Fidri, "Pengaruh Metode Imla ' Terhadap Maharah Kitabah Siswa Madrasah Aliyah An - Ni ' Mah Batam," Vol. 2, No. 2, Pp. 156–164, 2024.
- [9] J. Caron And J. R. Markusen, "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menulis Dan Menghafal Al Qur'an Di Tpq Miftahul Ulum Desa Kresno Widodo Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran," Pp. 1–23, 2016.
- [10] K. Jasmine, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn Peterongan 1 Dalam Mata Pelajaran Paibp Materi Menulis Qs. Al-Ma'un Melalui Penerapan Metode Imla'," *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, Pp. 103–113, 2014.
- [11] A. Azizah, "Penerapan Metode Imla' Al-Ikhtibari Dalam Meningkatkan Kompetensi Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X Dayah Erpadu Al-Muslimun," *Al-Madaris J. Pendidik. Dan Stud. Keislam.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 61–71, 2022, Doi: 10.47887/Amd.V3i2.102.
- [12] Gustin Rif'aturofiqoh, *Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Iv Min 7 Bandar Lampung*, No. July, 2016.
- [13] M. Rofiq And M. A. Basyid, "Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Di Mi Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020," *Quality*, Vol. 8, No. 2, P. 207, 2020, Doi: 10.21043/Quality.V8i2.7550.
- [14] S. L. Fitriyah And N. Aisyah, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Didik Tpq Al-Azhar Prenduan Kepanjen Jember," *Ta'lim J. Stud. Pendidik. Islam*, Vol. 4, No. 1, Pp. 22–41, 2021, Doi: 10.52166/Talim.V4i1.2179.
- [15] R. A. Qowiyeh And F. Listrianti, "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Penguasaan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah," *J. Educ.*, Vol. 10, No. 1, Pp. 163–172, 2024.
- [16] N. Karlina, "Pelaksanaan Metode Imla Secara Daring Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas Iii A Min 2 Banjar," 2021.
- [17] Rafiud Ilmudinulloh, "Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa," *J. Ris. Jurnalistik Dan Media Digit.*, Pp. 121–128, 2022, Doi: 10.29313/Jrjmd.V2i2.1366.
- [18] A. Safr. Muhamad Fidri, "Pengaruh Penerapan Metode Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Imla' Muhamad Fidri 1, A. Safr 2 1," Vol. 2, No. 1, Pp. 82–92, 2024.
- [19] S. Y. Putri And A. F. Nursholihah, "Efektivitas Metode Imla ' Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyyah Takmiliah Awaliyah Al- Haqq," Vol. 2, Pp. 41–44, 2024.
- [20] S. Pokhrel, "Penerapan Metode Imla' Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiah Al-Mustaqim Parepare," *Ayah*, Vol. 15, No. 1, Pp. 37–48, 2024.
- [21] Khairil Anwar, "Penerapan Metode Imla' Manqul Pada Siswa Smpq Darul Fattah Bandar Lampung," *Pengabd. Kpd. Masy.*, Vol. 5, No. 3, Pp. 248–253, 2020.
- [22] Hajrah, "Efektivitas Pembelajaran Imla' Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Peserta Didik Kelas Xi Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak Ddi Tobarakka Kabupaten Wajo Oleh," *Cent. Libr. State Islam.*, Vol. 6, No. 1, Pp. 1–7, 2018.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Penerapan metode imla' dalam modul yanbu'a sebagai akselerasi pemebelajaran al-qur'an

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

e-journal.institutabdullahsaid.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.uin-malang.ac.id

Internet Source

2%

3

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

2%

4

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On